

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi ini banyak kemajuan dan perubahan yang terjadi dalam bidang bisnis maupun usaha. Adanya pengaruh perkembangan jaman juga dapat merubah perkembangan produk maupun jasa dengan kelebihan maupun kekurangannya masing-masing. Di dalam persaingan ini, para wirausahawan tentu semakin mengembangkan potensinya dalam berbisnis. Jadi, untuk para konsumen tentu juga memiliki banyak alternatif pilihan dalam membeli atau melakukan transaksi produk atau jasa yang ditawarkan oleh konsumen. Pengembangan pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri mengenai usaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta usaha dalam menekan angka kemiskinan suatu negara.² Perekonomian Indonesia merupakan penyongsong terjadinya penyeimbang perekonomian seluruh masyarakat. Dengan terjadinya perekonomian yang baik, maka seluruh lapisan masyarakat dapat terjalin dengan baik dan setara.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.³ Jumlah tersebut merupakan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

² Dimas Hendika Wibowo, Zainul Arifin dan Sunarti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Studi Pada Batik Di Jeng Solo". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 28 No. 1 Desember 2015, hlm. 60

³ <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/> diakses pada 20 Januari 2022 pukul 08.50

Terbukanya pasar di dalam negeri, merupakan ancaman bagi pelaku usaha dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk dari luar akibat dampak globalisasi.⁴ Rintangan-rintangan yang umum tersebut termasuk keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan ijin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan-peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tak menentu arahnya.⁵

Dalam perekonomian salah satu usaha dalam mensejahterakan masyarakat salah satunya melalui Industri. Masyarakat dapat andil dengan berkontribusi menjadi tenaga kerja atau bahkan pengadaan proses produksi. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kelayakan hidup masyarakat dengan keluraganya. Industri merupakan kegiatan pengolahan dari barang mentah menjadi barang jadi yang siap saji atau pakai untuuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan. Industri dapat dijadikan wadah bagi masyarakat dalam berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran penting dalam pembangunan perekonomian desa. Disamping itu, lambannya pertumbuhan ekonomi dari sektor riil mengharuskan banyak negara membuat inovasi dan

⁴ Tiktik Sartika dan soejoedono Rachman, *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 20.

⁵ Lip Saripah dan Hernawati, *Memfaatkan Koperasi dan UMKM: Tindak lanjut Program PKH PNFI*, (Bandung: APRIL MEDIA, 2011), hal. 27-28

kreativitas dengan mengembangkan kearifan lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya secara umum.⁶

Dari peningkatan tersebut maka pemerintah menyediakan kegiatan usaha masyarakat terdapat layanan yang diberikan pemerintah untuk keberlangsung usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat salah satunya yaitu Pusat Layanan Usaha Terpadu yang disingkat PLUT. Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) merupakan program pendampingan dari Kementerian Koperasi dan UKM terhadap koperasi, usaha mikro kecil dan menengah serta upaya dan perhatian pemerintah dalam meningkatkan peran koperasi dan UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tujuan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) yaitu untuk membantu mengatasi masalah UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja, dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), melalui pendampingan bidang kelembagaan, SDM, produksi, dan pemasaran. Selain mempunyai tujuan untuk membantu UMKM meningkatkan produktivitas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) juga ditunjang dengan program-program unggulan yaitu program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM seperti BIMTEK peningkatan kualitas produk, dan Program pengembangan kapasitas Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM). Lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) membantu pemerintah dan swasta (yakni dinas koperasi,

⁶ Muntoha, Jamroni dan Riska Utami. *Pelatihan Pemanfaatan Pengolahan Singkong Mnejadi Makanan Ringan Tela Rasa*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015), Hal, 188-193.

dinas perindustrian dan perdagangan, dinas ketenagakerjaan yang membina usaha kecil dan pihak swasta lainnya yaitu LSM, BUMN, Pegadaian, dll.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tulungagung tersebar di sejumlah wilayah Tulungagung yang meliputi 19 Kecamatan dimana semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut berada di bawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM). Di Tulungagung sangat beragam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di setiap penjuru daerah dengan latarbelakang usaha yang berbeda bidang serta kekreatifannya. Maka itulah alasan mengapa mengambil penelitian yang terfokuskan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya ekonomi kreatif. Wadah inilah yang menaungi bagaimana perkembangan ekonomi dengan adanya bantuan dan terpantau oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) kabupaten Tulungagung. Untuk perkembangan UMKM juga terus meningkat dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan Berikut tabel perkembangan UMKM di kabupaten Tulungagung.⁷

Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung, 2014-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah UMKM (Unit)	44 633	48 650	51 569	53 488	57 897
Modal Usaha (000 Rp)	1 070 546 350	1 166 895 522	1 236 909 253	1 274 016 530	1 375 949 718
Volume Usaha (000 Rp)	1 348 189 255	1 469 526 288	1 557 697 865	1 679 275 119	1 817 105 969
Jumlah karyawan (Unit)	233 085	233 085	247 070	261 055	280 065

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung

Gambar 1.1

⁷ <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/02/5014/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html>

Dengan adanya pendampingan yang diberikan oleh lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dapat menjembatani para pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usahanya agar tetap bisa beroperasi di pangsa pasar yang luas. Program yang diberikan baik pelatihan ataupun konsultasi yang disediakan diharapkan mampu memberikan umpan balik terhadap usahawan untuk meningkatkan perekonomian. Daerah Tulungagung merupakan daerah yang potensial, hal itu dapat dilihat dari beberapa produk yang sudah memiliki pangsa pasar seperti makanan, minuman, kerajinan dan lain sebagainya. Dengan adanya upaya peran yang dilakukan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) diharapkan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung semakin meningkat dengan Memberikan peningkatan kualitas produktivitas usaha dan memunculkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah baru dengan kekreatifan setiap tahunnya.⁸

Permasalahan lainnya yakni banyak dari masyarakat pelaku usaha belum mengetahui tentang lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) serta fungsinya dalam membantu pendampingan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kenyataannya dapat membantu untuk pelaku usaha berkembang dalam bidang kekreatifan sehingga menjadikan pelaku usaha terus berinovasi dengan berkembangnya jaman. Masih relatif rendahnya pengetahuan pelaku usaha yang menjadi binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dikarenakan masih banyak para pelaku usaha yang belum mengetahui adanya gedung serta keberadaan Pusat

⁸ Tri wulandari, *Peran Dinas Koperasi dan UMKM serta Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Pengusaha UMKM Di Kabupaten Tulungagung*, hal. 9

Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai peran lembaga PLUT dalam peningkatan perekonomian khususnya ekonomi kreatif di wilayah kabupaten Tulungagung. Penulis mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian dalam bentuk karya (skripsi) dengan judul **“Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) Dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) terhadap Ekonomi Kreatif di Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana perkembangan usaha yang dinaungi oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan dari Program kegiatan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) di Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) terhadap ekonomi kreatif di kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan perkembangan usaha sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan dari Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT).

D. Batasan Masalah

Agar penelitian bersifat konsisten, topik pembahasan terarah dan menghindari adanya perluasan masalah yang akan dibahas. Maka penulis memfokuskan penelitian yaitu tentang Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dalam meningkatkan ekonomi kreatif di kabupaten Tulungagung. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu koodinator Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM), fasilitator Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dan beberapa pelaku usaha kreator yang berada dibawah naungan PLUT.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) terhadap perkembangan ekonomi kreatif di kabupaten Tulungagung. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti melalui dua pandangan diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara inofatif kepada semua pihak, terlebih terkait manajemen pemasaran oleh suatu bisnis. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan kepada pembaca mengenai Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dalam peningkatan ekonomi kreatif. Serta, Penelitian ini dapat memberikan ilmu ekonomi sehingga dapat digunakan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dari sisi yang lain atau bahkan dikembangkan lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademik

Dapat memberikan kontribusi informasi dan penelitian ini dapat dijadikan rujukan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang peningkatan ekonomi khususnya ekonomi kreatif.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dalam menjalankan bisnis di dian resto Tulungagung agar dapat meningkatkan daya saing dengan kompetitor yang lainnya.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam materi manajemen pemasaran dalam usaha bisnis.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Agar terhindar dari kesalahpahaman tentang judul peneliti, maka akan dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut secara konseptual :

a. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “peran” merupakan seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang utama (dalam terjadi suatu peristiwa), misalnya tenaga ahli dan buruh pun berperan dalam pembangunan negara.⁹ Peran merupakan sebuah

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, diakses pada 20 Januari 2022, <https://kbbi.kata.web.id/peran>

konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

b. Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM)

PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah lembaga yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, dan manajerial, serta kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing KUMKM.¹¹ Tujuan program yakni membantu memberikan pelayanan yang optimal kepada pembangunan dan pengembangan usaha dalam upaya meningkatkan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

c. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep atau ide baru di era ekonomi baru yang mengandalkan kekreatifitas seseorang

¹⁰ Dewi Wulansari, *Sosiologi Konsep dan Teori*, (Bandung: Refika Aditama 2009), hal. 45

¹¹ "Cis Nasional PLUT-KUMKM" (On-Line), tersedia di <http://cis-nasional.id/profil/> diakses pada 20 januari 2022 pukul 9.40

dengan mengandalkan pikiran guna mendapatkan ide baru untuk diproduksi baru, konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industry kreatif yang mengkaji dasarnya.¹² Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

2. Penegasan Operasional

Dari penjelasan dan teori konseptual diatas maka peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif kabupaten Tulungagung adalah sebagai indicator penting dalam penuntasan dan membantu masalah perekonomian masyarakat terutama dalam ekonomi kreatif kecil. Sesuai dengan penjelasan diatas lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) yaitu lembaga yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, dan manajerial, serta kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing usaha. Lembaga ini diharapkan dapat membantu menjembatani kegiatan perekonomian di kabupaten Tulungagung yang lebih baik dan terstruktur.

¹² Mauled Moelyono, *Menggerakkan ekonomi kreatif*, (rajawali pers, jakarta, 2010), hal. 90

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang diteliti; rumusan masalah; tujuan penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; penegasan istilah yang memuat beberapa penjelasan dari masalah yang akan dibahas dan mengetahui arah penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka memuat tentang tinjauan pustaka atau buku yang berisi teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini teori yang didapatkan dari buku ataupun rujukan akan dijadikan bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; dan data sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan dan tahap tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang program data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab V Pembahasan

Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori sebelumnya, serta implementasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.

Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari, kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang membangun dari berbagai pihak.